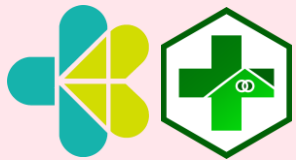


# Miniproject

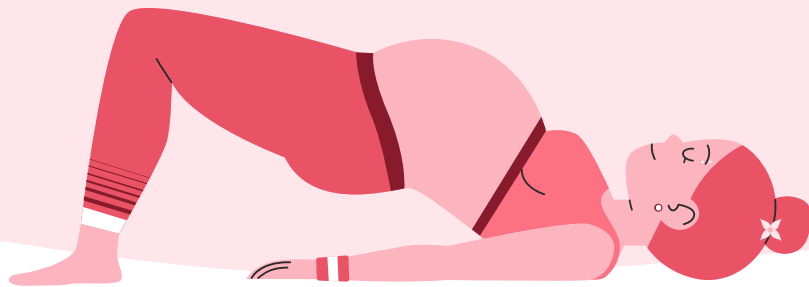
**PENGARUH PENGETAHUAN DAN GIZI IBU  
TERHADAP ANGKA KEJADIAN KEK SEBAGAI  
AKIBAT MENINGKATNYA ANGKA KEMATIAN  
BAYI DI WILAYAH AMBAL II**

dr. Meta Safila Pramadena



01


# Pendahuluan



# Latar Belakang

Kematian bayi merupakan masalah kesehatan global yang signifikan, dengan sebagian besar kematian dapat dicegah melalui intervensi berbasis bukti. Berdasarkan SDKI, AKB pada tahun 2017 adalah 24 per 1.000 KH, dengan angka kematian neonatal sebesar 15 per 1.000 KH. Angka ini menunjukkan penurunan dibandingkan tahun 2012, yang tercatat 32 per 1.000 KH untuk AKB dan 19 per 1.000 KH untuk kematian neonatal. Penurunan ini juga terlihat dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, seperti 35 per 1.000 KH pada tahun 2007 dan 44 per 1.000 KH pada tahun 2002. Meskipun ada penurunan, angka tersebut belum memenuhi standar yang diharapkan.

AKB adalah indikator penting dalam sustainable Development Goals (SDGs)/ Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019. Tujuan SDGs ke-3, Good Health and Well-being, menetapkan target untuk menurunkan angka kematian bayi menjadi 12 per 1.000 KH pada tahun 2030. Semua negara diharapkan berpartisipasi dalam mencapai target ini.



## **Penyebab kematian bayi dibagi menjadi dua kategori: langsung (endogen) dan tidak langsung (eksogen).**

- Kematian endogen disebabkan oleh faktor-faktor bawaan bayi, seperti berat badan lahir rendah, prematuritas, kelainan kongenital, dan asfiksia.
- kematian eksogen disebabkan oleh faktor lingkungan luar.

Faktor yang berhubungan dengan kematian neonatal terdiri dari empat faktor, yaitu:

- 1) faktor ibu yang meliputi umur ibu, pendidikan ibu, pekerjaan, status gizi, status anemia, kunjungan antenatal care, jenis persalinan, jarak kehamilan, paritas, umur kehamilan dan status kesehatan ibu,
- 2) faktor bayi yang meliputi kondisi bayi ketika lahir serta komplikasi yang menyertainya seperti jenis kelamin, Ikterus, kelainan kongenital, sepsis, BBLR, asfiksia, kelainan pernapasan, dan lain- lain.
- 3) faktor pelayanan kesehatan yang terdiri dari penolong persalinan, tempat persalinan dan sistem rujukan,
- 4) faktor geografis atau lingkungan yang meliputi jarak ke fasilitas kesehatan baik fasilitas kesehatan primer (klinik/puskesmas/ praktik bidan/praktik dokter) ataupun fasilitas kesehatan rujukan (rumah sakit) dan akses sarana transportasi dalam menjangkau fasilitas kesehatan

## **Rumusan Masalah**

Bagaimana pengaruh edukasi kesehatan terhadap pengetahuan ibu hamil mengenai KEK di wilayah kerja Puskesmas Ambal II?

## **Tujuan Penelitian**

### **Tujuan Umum**

Mengetahui pengaruh edukasi kesehatan terhadap pengetahuan ibu hamil mengenai KEK di wilayah kerja Puskesmas Ambal II.

### **Tujuan Khusus**

1. Mengetahui pengetahuan ibu hamil mengenai KEK sebelum edukasi kesehatan.
2. Mengetahui pengetahuan ibu hamil mengenai KEK setelah edukasi kesehatan.
3. Mengetahui pengaruh edukasi kesehatan terhadap pengetahuan ibu hamil mengenai KEK di wilayah kerja Puskesmas Ambal II.



02

# Tinjauan Pustaka

# Kematian Bayi

Kematian bayi adalah bayi yang mati dan mati dini <28 hari kelahiran. Kematian bayi dibagi menjadi 2, yaitu kematian bayi dini yang terjadi selama minggu pertama kehidupan (0-6 hari) dan kematian bayi lambat yang terjadi 7-28 hari kehidupan.

Kematian bayi menurut penyebabnya yaitu endogen dan eksogen. Kematian bayi endogen disebabkan oleh faktor-faktor yang dibawa anak sejak lahir yang diperoleh dari orang tuanya atau didapat selama kehamilan dan kematian bayi eksogen atau kematian *post-neonatal* disebabkan oleh faktor-faktor yang berhubungan dengan pengaruh lingkungan luar



# Angka Kematian Bayi

Angka Kematian Bayi (AKB) adalah jumlah kematian bayi dalam usia 28 hari pertama kehidupan per 1000 kelahiran hidup. Dari sisi penyebabnya, kematian bayi ada dua macam yaitu endogen dan eksogen.

Kematian bayi endogen atau kematian neonatal disebabkan oleh faktor-faktor yang dibawa anak sejak lahir, yang diperoleh dari orang tuanya pada saat konsepsi. Pendapat Saifuddin, kematian bayi yang dibawa oleh bayi sejak lahir adalah asfiksia. Sedangkan kematian bayi eksogen atau kematian *post-neonatal* disebabkan oleh faktor-faktor yang bertalian dengan pengaruh lingkungan luar.

## Data permasalahan AKB tahun 2024 di Puskesmas Ambal II

No	NAMA BAYI	JK	NAMA ORTU	UMUR IBU	GPA	ALAMAT	UMUR BAYI	UMUR KEHAMILAN (mg)	BERAT LAHIR (Gr)	PENOLONG	JENIS PERSALINAN	PENYEBAB +	TEMPAT +	TANGGAL +
1	<u>By. Ny. SN</u>	P	<u>NY. SN/ TN. MR</u>	38 Th	3/2/0	<u>Sidomulyo RT 003/001 Ambal</u>	2 Hari	40 Mg	2880	Dokter	SC	<u>Asfiksia</u>	<u>RSUD Prembun</u>	05/01/2024
2	<u>By.Ny.AS</u>	P	<u>NY. AS/ TN. HM</u>	23 Th	2/1/0	<u>Sidomulyo RT 003/002 Ambal</u>	< 1 Hari	41 Mg	3375	Dokter	SC	<u>Asfiksia</u>	<u>RSU PKU Muhamma diyah Kutowinan gun</u>	16/01/2024
3	<u>By.Ny.TAF</u>	P	<u>Ny.TAF/ Tn.WAH</u>	39 Th	3/1/1/	<u>Ambarwinangun RT 002/006 Ambal</u>	9 Hari	38 Mg	3800	Dokter	SC	PJB	<u>Rumah Pasien</u>	8/2/2024
4	<u>By.Ny.DR</u>	L	<u>Ny.DR/ Tn.ASH</u>	27 Th	2/1/0	<u>Ambarwinangun RT 002/004 Ambal</u>	0 Hari	40 Mg	3255	Dokter	SC	IUFD	<u>RSUD Prembun</u>	21/2/2024

No	NAMA BAYI	JK	NAMA ORTU	UMUR IBU	GPA	ALAMAT	UMUR BAYI	UMUR KEHAMILAN (mg)	BERAT LAHIR (Gr)	PENOLONG	JENIS PERSALINAN	PENYEBAB +	TEMPAT +	TANGGAL +
5	<u>By.Ny.S</u>	L	<u>Ny.S/ Tn.AS</u>	32	2/1/0	<u>Surobayan RT 01/01 Ambal</u>	19 Hari	32 Mg	1720	<u>dokter</u>	SC	Preterm, BBLR	RSDS <u>Kebumen</u>	08/03/2024
6	<u>By.Ny.EYA</u>	P	<u>Ny.EYA/ Tn.A</u>	38	3/30	<u>Pagedangan RT 01/02 Ambal</u>	9 Hr	29 Mg	1400	<u>Bidan</u>	<u>Spontan</u>	Preterm, BBLR	RSDS <u>Kebumen</u>	04/03/2024
7	<u>An.AP</u>	L	<u>Ny.S/Tn.S</u>	42	4/3/0	<u>Surobayan RT 02/04 Ambal</u>	4 Tahun	38 Mg	2500	<u>Bidan</u>	<u>Spontan</u>	<u>Meningo Encephalitis</u>	RSU <u>Wijaya Kusuma Kebumen</u>	19/03/2024
8	<u>By.Ny.MMY</u>	L	<u>Ny.MMY/ Tn.RW</u>	25	1/0/0	<u>Sidomukti RT 003/001 Ambal</u>	14 Hari	40 Mg	3500	<u>Bidan</u>	<u>Spontan</u>	<u>Kelainan Kongenital</u>	RSU PKU <u>Muhamadivah Gombong</u>	11/04/2024

# Faktor Yang Mempengaruhi

## Faktor Ibu

- a. Umur ibu
- b. Pendidikan ibu
- c. Pekerjaan
- d. Status Gizi
- e. Anemia
- f. Kunjungan ANC
- g. Jenis Persalinan
- h. Jarak Kehamilan
- i. Paritas
- j. Umur Kehamilan

## Faktor risiko bayi

- a. Jenis kelamin
- b. Ikterus
- c. Kelainan kongenital
- d. Sepsis
- e. BBLR
- f. Asfiksia

## Faktor Pelayanan Kesehatan

- a. Penolong persalinan
- b. Sistem Rujukan

## Faktor Lingkungan

- a. Jarak ke fasilitas kesehatan baik fasilitas kesehatan primer
- b. Akses sarana transportasi dalam menjangkau fasilitas kesehatan.

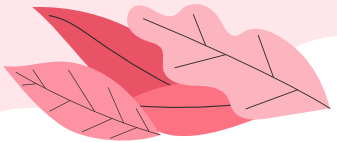
# KEKURANGAN ENERGI KRONIS (KEK)

Kekurangan Energi Kronis (KEK) pada ibu hamil adalah kondisi di mana ibu hamil tidak mendapatkan asupan kalori dan nutrisi yang cukup dalam jangka waktu yang lama. Ini bisa berdampak negatif pada kesehatan ibu dan perkembangan janin. KEK dapat disebabkan oleh beberapa faktor, termasuk pola makan yang tidak seimbang, kondisi kesehatan tertentu, atau masalah ekonomi yang membatasi akses ke makanan bergizi



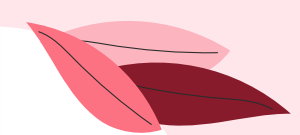


### Tanda dan Gejala KEK pada Ibu Hamil:

1. Berat Badan Rendah: Berat badan ibu hamil tidak bertambah sesuai dengan rekomendasi selama kehamilan. Indeks Masa Tubuh (IMT)  $<18.5$  dan Lingkar Lengan Atas (LILA)  $<23.5\text{cm}$
  2. Kelelahan Berlebihan: Ibu merasa sangat lelah dan tidak bertenaga, meskipun tidak melakukan aktivitas berat
  3. Pusing dan Lemah: Merasa sering pusing atau lemah, yang bisa mengganggu aktivitas sehari-hari
  4. Gangguan Pertumbuhan Janin: Pertumbuhan janin bisa terhambat, yang bisa diidentifikasi melalui pemeriksaan rutin oleh dokter
  5. Anemia: Kekurangan zat besi yang menyebabkan kadar hemoglobin rendah
- 

# Akibat bila Ibu Hamil Kekurangan Gizi

- Pengaruh bagi ibu hamil yaitu ibu lemah dan kurang nafsu makan, perdarahan dalam masa kehamilan, kemungkinan terjadi infeksi tinggi, anemia atau kurang darah.
- Pengaruh waktu persalinan yaitu persalinan sulit dan lama, persalinan sebelum waktunya, perdarahan setelah persalinan.
- Pengaruh pada janin yaitu keguguran, bayi lahir mati, cacat bawaan, anemia pada bayi, berat badan lahir rendah.



03

# Metode Penelitian



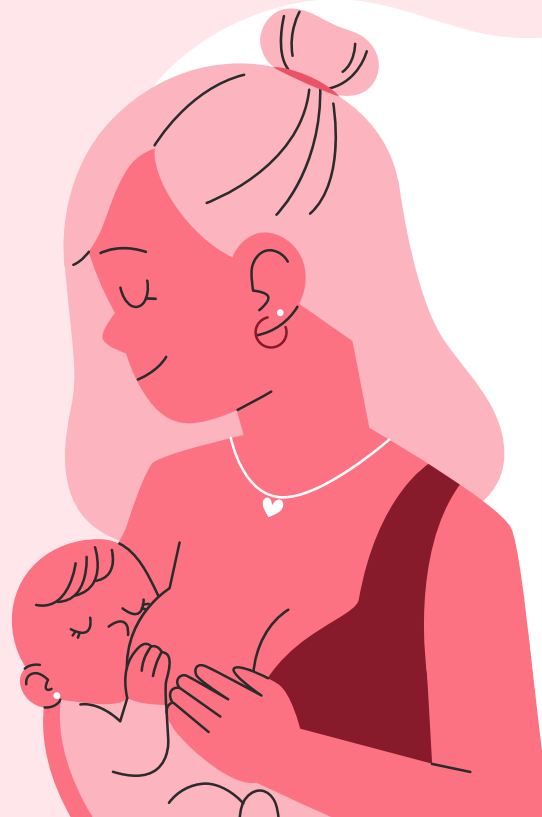


# Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil
Edukasi KEK	Merupakan proses penyampaian informasi oleh penyuluh untuk mengidentifikasi permasalahan KEK yang terjadi dan mencari solusi dari masalah tersebut (Ariani, 2017)	Angket	-	-
Pengetahuan	Merupakan efek lanjutan dari bentuk deteksi indra seseorang, atau hasil dari apa yang seseorang tahu terhadap suatu objek melalui indra yang dimilikinya, pengetahuan ini merupakan hal yang sangat berpengaruh terhadap tindakan yang diambil seseorang (Notoatmojo, 2012).	Angket	Rasio	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Kurang: jika skor &lt;56%</li><li>2. Cukup: jika skor 56-76%</li><li>3. Baik &gt;76%</li></ol>

04

# Metode Penelitian



# Metode Penelitian

- Jenis penelitian ini adalah kuantitatif menggunakan metode rancangan *Pre Eksperimental* dengan rancangan *one group pretest-posttest design*.
- Populasi dan sample : yaitu Ibu Hamil di wilayah kerja Puskesmas Ambal II
- Cara pengambilan data : kuesioner
- Pengambilan data dan waktu : di wilayah kerja Puskesmas Ambal II pada bulan Juli 2024

Lampiran 1.

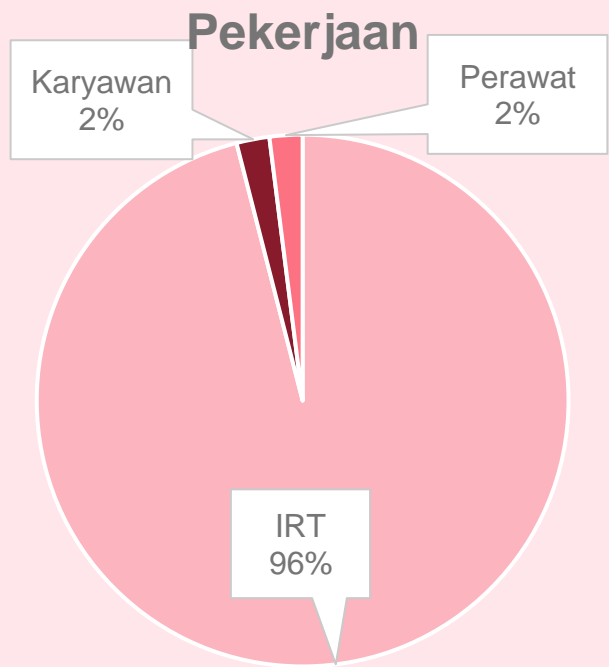
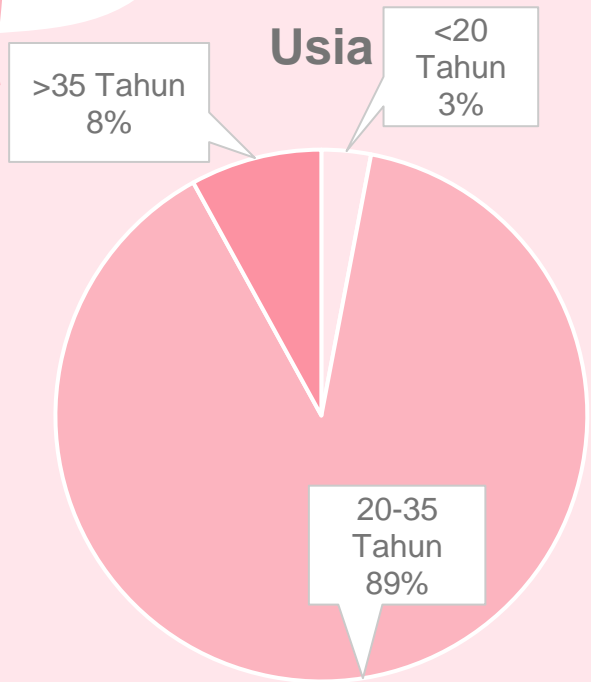
**PENGARUH PENGETAHUAN DAN GIZI IBU TERHADAP ANGKA  
KEJADIAN KEK SEBAGAI AKIBAT MENINGKATNYA ANGKA KEMATIAN  
BAYI DI WILAYAH AMBAL II**

**A. IDENTITAS RESPONDEN**

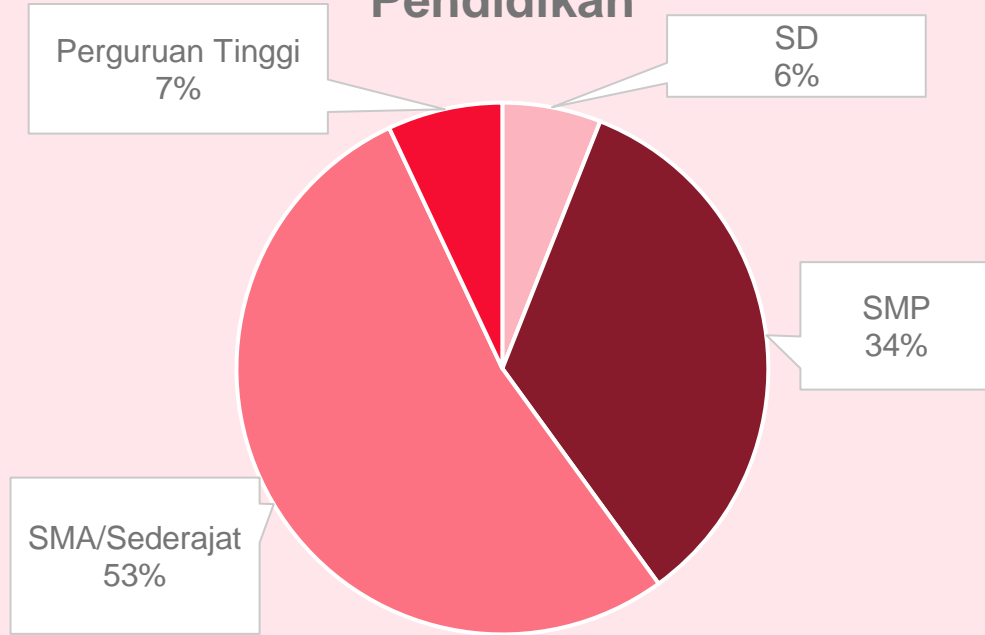
Nama Inisial :  
Usia :  
Pekerjaan :  
Pendidikan :  
Kehamilan Ke :  
No. Hp :

**B. PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG KEK**

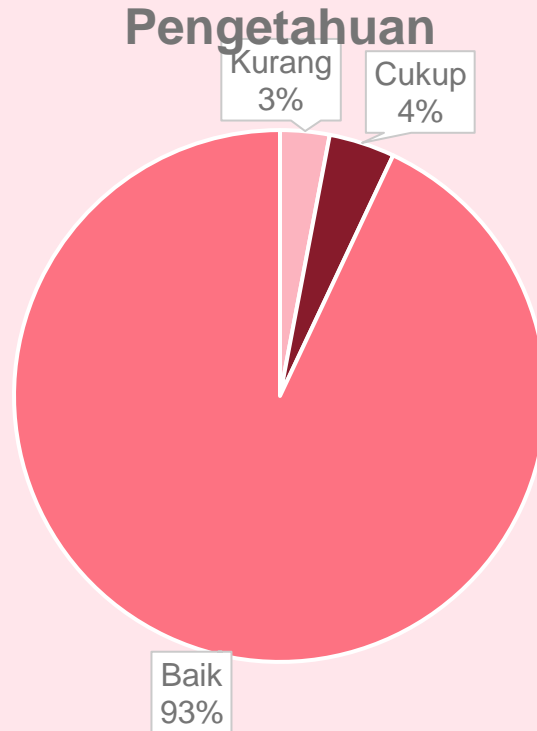
No.	Pertanyaan	Benar	Salah
1.	KEK adalah Kekurangan Energi Kronis pada ibu hamil		
2.	Kekurang Energi Kronik (KEK) pada ibu adalah Keadaan ibu menderita kekurangan makanan yang berlangsung menahun dengan lingkaran lengan atas ( LILA) < 23,5 cm		
3.	Apabila ibu mengalami kekurangan gizi selama kehamilannya maka ia berisiko memiliki bayi dengan kondisi kesehatan yang buruk		
4.	Pengaruh kekurangan energi kronis terhadap proses persalinan dapat mengakibatkan Persalinan sulit dan lama, persalinan prematur / sebelum waktunya dan perdarahan post partum		
5.	Akibat KEK pada ibu hamil yaitu kesulitan sewaktu melahirkan		
6.	Faktor-faktor yang mempengaruhi kekurangan energi kronik(KEK) yaitu jumlah asupan makanan dan penyakit infeksi		
7.	Akibat KEK saat kehamilan terhadap janin yang dikandung antarlain keguguran Pertumbuhan janin terganggu hingga bayi lahir dengan berat lahir rendah (BBLR)		
8.	Makanan yang beraneka ragam yang harus dimakan saat hamilyaitu makanan pokok, lauk pauk, sayuran dan buah buahan		
9.	Manfaat dari makan-makanan yang beranekaragam pada ibu hamil adalah melengkapi kekurangan zat gizi dan berbagai makanan yang menjamin terpenuhi kecukupan sumber zat tenaga,zat pembangun dan zat pengatur		
10.	Porsi makan ibu hamil adalah sama saat kehamilan dan sebelum hamil		
11.	Jarak antara kehamilan pertama dan kehamilan selanjutnyaidealnya >2tahun		



## Pendidikan

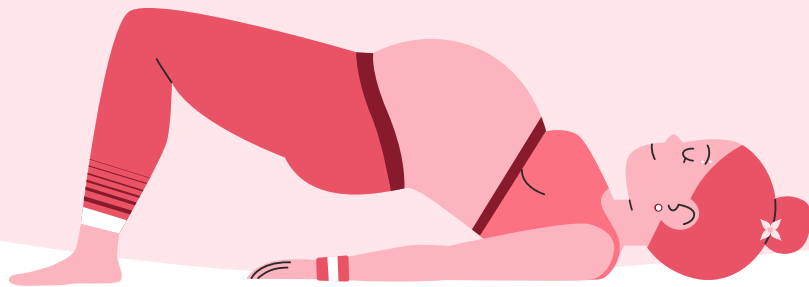


# Analisis Univariat



05

# Penutup





## **Kesimpulan**

Edukasi kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Ambal II terbukti memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil mengenai KEK dan pencegahan KEK. Program edukasi yang berkelanjutan dan didukung oleh tenaga kesehatan yang kompeten dapat berkontribusi signifikan dalam mengurangi risiko KEK dan meningkatkan kesehatan ibu dan bayi. Dengan mengatasi tantangan yang ada dan menerapkan rekomendasi yang diberikan, diharapkan pengetahuan ibu hamil dapat lebih merata dan optimal.

# Saran

**Peningkatan Cakupan dan Frekuensi Edukasi**

**Pendekatan Khusus untuk Kelompok Rentan**

**Pemanfaatan Teknologi Informasi**

**Penguatan Peran Tenaga Kesehatan**

**Inovasi Pangan Untuk Ibu KEK**

1. Paket Menu Harian Tradisional
2. Workshop Memasak Menu Tradisional
3. Aplikasi Mobile untuk Menu Tradisional KEK



### SARAPAN



### SIANG

### SELINGAN



### MALAM

### SELINGAN





# Thanks!

Do you have any questions?